

Dapatkan Lebih dari Midnight Commander

Midnight Commander benar-benar memudahkan pekerjaan pengaturan file di console. Kecil, ringan, dan mudah digunakan.

Bagi seorang sistem administrator yang setiap hari bekerja dengan *command line interface*, menggunakan program-program seperti `cp`, `mv`, `rm`, `find`, dan lain sebagainya tentu bukan masalah. Bahkan, mereka mungkin akan bermasalah ketika diminta untuk menggunakan Konqueror ataupun Nautilus. Namun, bagi Anda yang sering bekerja dengan file sistem dan ingin bekerja dengan cepat dan mudah, ada kalanya program-program seperti `cp`, `mv`, dan kawan-kawannya tidak membantu. Terlalu susah. Sementara, konqueror atau Nautilus terlalu lambat.

Pengguna Windows juga mengalami masalah yang lama dengan Windows Explorer-nya dulu. Bagi pengguna yang hanya sesekali bekerja dengan file sistem, Windows Explorer sudah sangat mencukupi. Namun, bagi yang sering dan setiap hari terlibat dengan file sistem, banyak pengguna yang lebih menyukai Norton Commander, file manager alternatif yang menjadikan Peter Norton memetik uang waktu itu.

Pengguna Linux tidak perlu iri dengan Norton Commander karena **Miguel Icaza** (salah satu inovator GNOME dan Mono, salah satu pendiri Ximian, kini bekerja di Novell semenjak akuisisi Ximian oleh Novell) dan teman-temannya merilis klon Norton Commander, Midnight Commander. Interfacenya boleh dikatakan sama persis. Bahkan, beberapa fitur di Midnight Commander jelas lebih matang karena dukungan berbagai pustaka yang tersedia bebas di Linux.

Sebenarnya, hampir semua pekerjaan yang berhubungan dengan file sistem bisa dikerjakan dengan program ini. Membuat direktori, menghapus file/direktori, mengedit file, mengompres file, dan lain sebagainya. Bahkan, mengatur permission juga bisa dilakukan dengan mudah. Silakan lupakan penggunaan `cp`, `mv`, `rm`, dan lain

sebagainya. Berikut ini, kita akan melihat bagaimana mendapatkan lebih dari Midnight Commander. Dengan demikian, Anda akan melihat bahwa program yang satu ini benar-benar berguna!

Sebelum memulai, pastikan Midnight Commander (MC) telah terinstal di sistem Anda. Cobalah untuk memberikan perintah berikut ini:

```
mc
```

Apabila Anda menjumpai pesan kesalahan, installah terlebih dahulu MC dari CDROM distro Anda. Rasanya, tidak ada distro desktop populer yang tidak memaketkan MC bersama distronya. Kalau ada, pastilah distro desktop tersebut sangat aneh.

User interface

Interface MC, sama seperti NC, datang dalam dua panel utama. Anda dapat berpindah dari panel satu ke panel lain dengan menekan tombol TAB. Setiap panel akan menampilkan file dan direktori. Direktori aktif pada kedua panel bisa berbeda satu sama lainnya. Hal ini memberikan keuntungan apabila Anda ingin mengopikan atau memindahkan file dan direktori dari direktori aktif panel kiri ke direktori aktif panel kanan atau sebaliknya. Anda dapat melakukannya dengan hanya menekan satu atau dua tombol!

Informasi tombol-tombol untuk fungsi tertentu bisa Anda dapatkan di bagian bawah layar. Kemudian, terdapat pula menu pull down di bagian atas. Semuanya sama persis seperti MC. Bahkan *shortcut*-nya pun sama.

Penampilan *interface*-nya masih bisa Anda atur sesuai keinginan. Pokoknya, program ini benar-benar luar biasa.

Bekerja dengan fungsi-fungsi standar

Setiap tombol yang terletak di bawah layar



berisikan shortcut untuk berbagai fungsi dasar seperti menu untuk menangani file/direktori, membuka file/direktori, mengedit file, meng-copy-kan file/direktori, memindahkan atau mengubah file/direktori, membuat direktori baru, menghapus file/direktori, mengakses menu *pulldown*, sampai mengakses *help*.

Pindahlah ke panel kiri dan aktiflah di direktori tertentu. Anda bisa menggerakkan panah atas atau bawah keyboard Anda untuk melakukan navigasi. Untuk masuk ke suatu direktori, gunakan tombol ENTER atau F3.

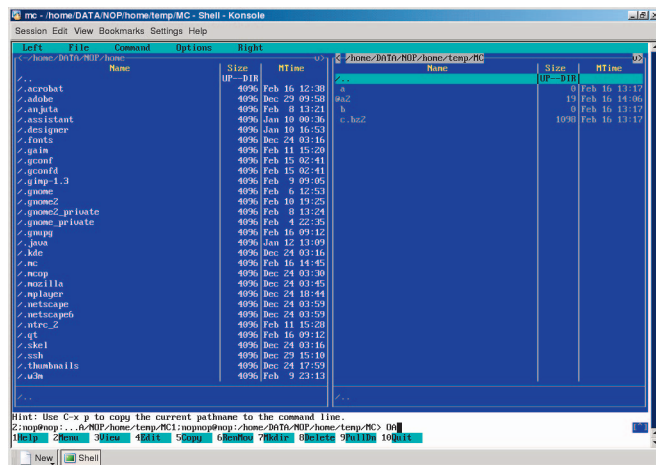
Untuk membaca file, arahkan kursor pada nama file, kemudian tekanlah tombol F3. Sementara, untuk mengedit file, arahkan kursor pada nama file, kemudian tekanlah tombol F4. MC juga datang dengan sebuah editor canggih namun mudah digunakan. Editor tersebut telah mendukung *syntax highlighting*, pencarian dengan regular expression, macro, blok dan lain sebagainya. Editor ini mampu mengedit file teks dan binary. Serta mampu menangani file sebesar 64 MB. Namun, apabila Anda lebih menyukai editor lain misalnya, Anda dapat meminta mc untuk menggunakan editor yang Anda inginkan.

Caranya, keluarlah dari MC dengan menekan tombol F10. Apabila Anda menggunakan GNOME-Terminal dan penekanan F10 tidak membuahkan hasil, tekanlah kombinasi tombol ESC-O.

Dengan asumsi shell yang digunakan adalah BASH dan editor eksternal yang ingin digunakan adalah Vi, berikanlah perintah berikut ini di terminal:

```
export EDITOR=vi
```

Kemudian, bukalah kembali MC. Aktiflah di panel kanan. Kemudian tekanlah tombol F9 untuk mengakses menu pulldown (Anda juga bisa menggunakan mouse untuk mengakses menu-menu tersebut). Kini



Interface MC.

kursor Anda berada di menu pulldown. Pilihlah menu *Options|Configuration*. Sebuah dialog akan ditampilkan. Pada bagian *other options*, nonaktifkanlah pilihan Use internal edit, kemudian tekanlah tombol OK atau *Save* untuk menyimpan perubahan. Kini, ketika Anda menekan tombol F4 pada setiap file, yang akan digunakan sebagai editor adalah Vi.

Kita telah membahas bagaimana cara membaca dan mengedit file. Kini, kita akan melanjutkan dengan tombol berikutnya: F5. *Shortcut* ini digunakan untuk meng-copykan file/direktori terpilih dari satu panel ke panel lain. Artinya, apabila Anda aktif di panel kiri, maka file/direktori akan di-copykan ke panel kanan, dan sebaliknya. Walau, direktori tujuan selalu bisa Anda atur sesuai keinginan.

Untuk memilih, gunakan tombol *insert*. File/direktori terpilih akan diwarnai berbeda. Untuk memilih banyak file sekaligus dengan kriteria tertentu, tekanlah tombol *+*. Kemudian, masukanlah kriteria Anda. Apabila Anda memasukkan ***, maka semua file akan terpilih. Untuk menghilangkan pilihan pada file dengan kriteria tertentu, tekanlah tombol *-*. Sementara, untuk membalik pilihan (*inverse selection*), tekanlah tombol ***. Penekanan F5 akan meng-copykan file/direktori dari direktori aktif di satu panel ke direktori aktif di panel lain. Sebelum proses peng-copy-an dimulai, Anda akan menjumpai sebuah dialog. Di dialog ini, Anda dapat mengatur beberapa hal di antaranya adalah meminta MC untuk tetap mempertahankan atribut file. Apabila direktori tujuan sudah mengandung file

yang ingin di-copy, maka sebuah dialog akan ditampilkan. Anda bisa meminta MC untuk menimpa atau membiarkan file yang telah ada tersebut.

Memindahkan atau mengubah nama file dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan peng-copy-an file. Bedanya, tombol yang digunakan adalah F6.

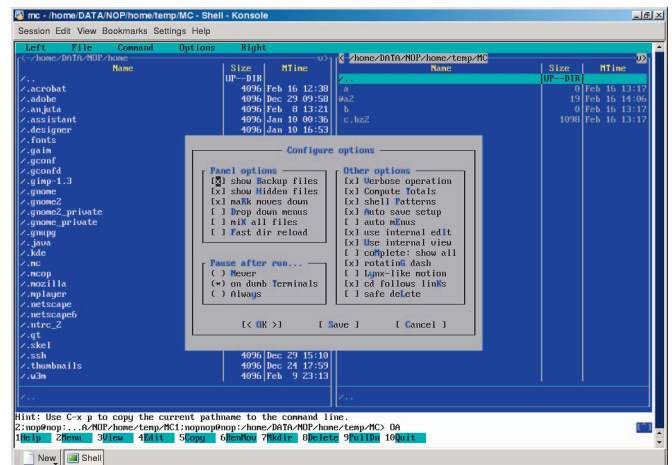
Untuk membuat direktori baru, tekanlah tombol F7. Sementara, untuk menghapus file/direktori, pilihlah file/direktori yang ingin dihapus, kemudian tekanlah tombol F8. Sebuah konfirmasi akan ditampilkan.

Melakukan konfigurasi

Bukalah kembali menu *Options*. Kita akan melakukan beberapa pengaturan agar MC bertingkah laku sesuai keinginan Anda. Pertama-tama, pilihlah menu item *Configuration*. Yang satu ini telah kita kerjakan sebelumnya.

Konfigurasi dibagi dalam tiga bagian: *Panel*, *Pause*, dan lain-lain. Pada bagian panel, kita bisa meminta MC untuk menampilkan file backup, file tersembunyi (file yang namanya diawali dengan karakter titik), setiap pemilihan file dengan tombol insert secara otomatis akan memindahkan kursor ke file di bawahnya, dan lain sebagainya. Aktifkan juga pilihan *Fast dir reload* untuk mempercepat reload direktori. Untuk mereload direktori secara manual, tekanlah kombinasi tombol CTRL-R ketika berada di panel.

Kita berpindah ke bagian *Pause*. Kita bisa menjalankan suatu program dengan menekan tombol ENTER ketika kursor sedang aktif pada nama file program.



Konfigurasi MC.

Setelah program dijalankan, MC dapat langsung kembali ke interface utama MC, atau menunda sejenak.

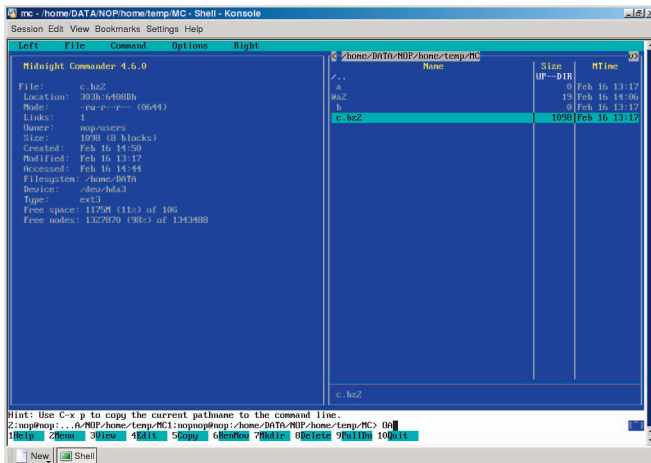
Lihatlah juga pada *other options*. Di sini, kita bisa meminta MC untuk menampilkan setiap tugas secara rinci (*verbose operation*), menghitung total (ketika Anda ingin memindahkan direktori misalnya), secara otomatis menyimpan pengaturan, penghapusan yang aman, dan lain sebagainya.

Sebagai saran, aktifkanlah pilihan *Auto save setup*, sehingga perubahan yang Anda lakukan secara otomatis tersimpan. Apabila tidak, Anda perlu menekan tombol *Save* atau mengakses menu *Options|Save setup* setiap kali melakukan perubahan.

Keluarlah dari *Options|Configuration*, dan masuklah ke *Options|Layout*. Di sini, MC membuktikan dirinya sebagai aplikasi dengan kemampuan luar biasa untuk di-customize. Sama seperti *Options|Configuration*, dialog yang ditampilkan juga dibagi dalam 3 bagian: Panel, highlight, dan lain-lain.

Pada bagian panel, Anda dapat meminta MC untuk menampilkan kedua panel dalam formati kiri kanan ataupun atas bawah. Kemudian, ukuran setiap panel juga bisa dibuat sama ataupun berbeda. Programmer-programer MC sampai memikirkan sejauh ini kebutuhan penggunanya.

Pada bagian highlight, kita bisa meminta MC untuk melakukan highlight berdasarkan permission ataupun tipe file. Umumnya, kita akan memilih tipe file di sini. Pada pengaturan lainnya, kita bisa meminta MC untuk menampilkan menubar, mini status, command prompt (di bagian bawah),



🔥 Informasi file atau direktori.

keybar (di bagian paling bawah), hintbar (di atas Keybar) dan title di xterm.

Keluar dari *Options|Layout*, masuklah ke *Options|Confirmation*. Di sini, Anda bisa meminta MC untuk menampilkan atau tidak menampilkan konfirmasi untuk aksi tertentu. Konfirmasi yang tersedia adalah konfirmasi penghapusan file/direktori, overwriter file/direktori, eksekusi file dan keluar dari MC. Sebaiknya, untuk penghapusan dan overwrite, Anda mengaktifkan konfirmasi, sebagai langkah preventif.

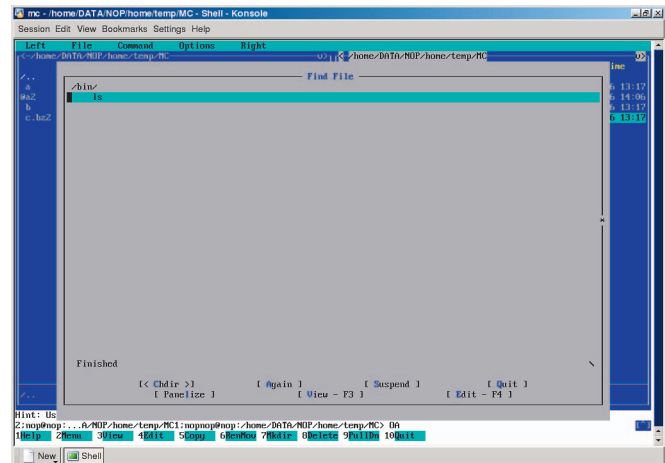
Pindahlah ke *Options|Virtual FS*. Di sini, kita akan mengatur beberapa hal sehubungan dengan virtual FS yang juga didukung oleh MC. Umumnya, Anda bisa mengatur beberapa hal sehubungan dengan *timeout* VFS dan pengaturan FTP.

Pengaturan MC pun selesai. Kini, kita akan melanjutkan untuk beberapa penggunaan lebih lanjut.

Menu Left/Right

Menu khusus untuk setiap panel, yaitu menu Left atau Right, menyimpan beberapa pengaturan yang akan menjadikan MC menjadi luar biasa. Kita akan bermain-main dengan panel kanan.

Aktiflah di panel kanan, dan tekanlah tombol F9. Pertama-tama, pilihlah *Listing* mode. Dari sebuah dialog yang muncul, Anda dapat mengatur mode penampilan panel kanan Anda. Umumnya, kita akan memilih mode Full file list. Namun, Anda juga bisa memilih mode Anda sendiri dengan mengubah nilai *User defined*. Nilai default dan *history* tersedia, Anda dapat mengisikan cara penampilan yang Anda inginkan.



🔥 Mencari file dengan MC.

Dari *Right|Listing* mode, pindahkan ke *Right|Sort order*. Di bagian ini, Anda akan menentukan kriteria pengurutan isi dari panel kanan. Umumnya, kita akan memilih name (pengurutan berdasarkan nama file), namun, pilihan di tangan Anda. Pilihlah yang paling sesuai dengan keinginan.

Anda juga bisa menampilkan file di mesin lain melewati protokol FTP (File Transfer Protocol). Masih di right, pilihlah FTP link. Dari dialog yang dimasukkan, masukanlah informasi host dengan format `user@host.domain`. Pesan kesalahan bisa dibaca di hint bar.

Apabila Anda menginginkan MC untuk langsung menampilkan isi file begitu cursor diaktifkan pada nama file, maka pilihlah *Right|Quick view*. Dengan demikian, panel kanan Anda akan berfungsi sebagai quick view. Tekanlah TAB untuk berpindah ke panel kiri. Setiap cursor Anda aktif di file reguler, maka isi file-nya akan ditampilkan di panel kanan. Seru, bukan?

Apabila Anda hanya ingin menampilkan informasi seputar file atau direktori, maka akseslah sekali lagi menu *Right*, dan pilihlah Info. Kali ini, informasi file atau direktori yang akan ditampilkan. Informasi yang ditampilkan cukup rinci, mulai dari permission sampai *free space device* di mana file/direktori disimpan.

Menu File

Di menu file, Anda akan menemukan berbagai hal yang umumnya telah kita lakukan sebelumnya. Berikut ini, kita akan melakukan aksi lain yang disediakan MC di menu *File*.

Posisikan cursor Anda pada file tertentu, dan akseslah menu *File|chmod*. Kita akan mengubah mode file. Sebuah dialog akan ditampilkan. Di dialog tersebut, Anda bisa mengubah mode file sesuai keinginan. Mudah sekali, tanpa command line sama sekali.

Pengubahan kepemilikan juga dapat dilakukan dengan sangat mudah. Posisikan cursor pada file yang ingin diubah kepemilikannya. Kemudian, akseslah menu *File|chown*. Sebuah dialog akan ditampilkan, dan dengan mudah kita dapat mengubah user dan group yang memiliki file tersebut. Tentunya, Anda harus login sebagai administrator agar dapat mengubah kepemilikan berbagai file ke berbagai user. Satu catatan, apabila menu *File|chown* dirasa kurang fleksibel, Anda dapat menggunakan *Advanced chown*, masih di menu *File*.

Pembuatan *symbolic link* juga dapat dilakukan dengan sangat mudah. Apabila Anda ingin membuat symlink di direktori yang sama, pastikan kedua panel kiri dan kanan berada pada direktori aktif yang sama. Posisikan file Anda pada file yang ingin dibuat symlinknya, kemudian akseslah menu *File|Symlink*.

Anda juga mengedit symlink yang telah dibuat. Semisal, Anda ingin mengarahkan suatu symlink ke file lain. Posisikan cursor pada sebuah symlink, dan pilihlah menu *File|edit Symlink*. Operasi symlink kini mudah dengan MC. Sekali lagi, tanpa command line.

Sampai saat ini, kita telah melakukan apa yang menjadi tugas `ls`, `cp`, `mv`, `rm`, `mkdir`, `cd`, dan lain sebagainya. Sudah

lumayan banyak. Ingin lebih banyak lagi? Akseslah menu command!

Menu Command

Seringkali, ketika berada di dalam MC, kita ingin menjalankan program tertentu. Setelah itu, kita akan segera kembali ke MC. Keluar dari MC dan buka kembali mungkin bisa. Namun, kita akan kehilangan beberapa pengaturan temporer, seperti direktori aktif saat itu misalnya. Sebagai solusi, sembunyikan dulu layar utama MC, dan tampilkan kembali setelah program lain selesai dieksekusi.

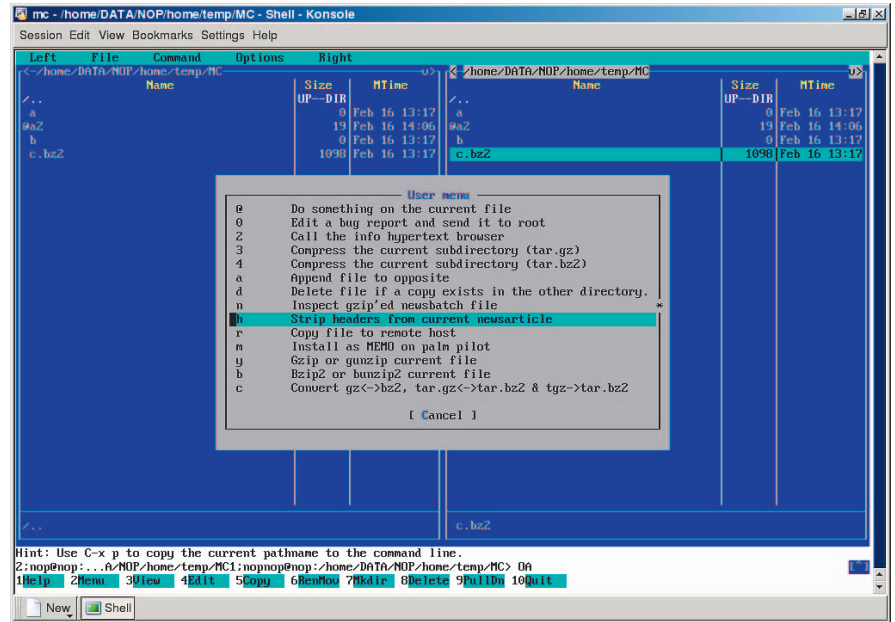
Untuk menyembunyikan layar utama MC, pilihlah menu *command|switch panel on/off*. Atau barangkali lebih mudah dengan menekan kombinasi tombol CTRL-O. Layar MC akan menghilang. Anda dapat menjalankan aplikasi dari prompt yang tersedia. Setelah itu, tekanlah kembali CTRL-O untuk kembali ke MC. Praktis.

Kasus lainnya. Terkadang, Anda ingin mengganti isi panel kiri dengan isi panel kanan. Cara termudah adalah dengan mengakses menu *Command|swap panels*, atau dengan menekan kombinasi tombol CTRL-U.

Berikutnya, yang cukup berguna barangkali adalah pencarian file. Bagi yang terbiasa dengan command line interface, pencarian dengan program find akan terasa sangat fleksibel. Namun, bagi yang terbiasa dengan pencarian di KDE, GNOME, atau bahkan Windows, maka pencarian dengan find akan terasa cukup membingungkan.

Untunglah MC hadir dengan fasilitas pencarian yang canggih. Akseslah menu *Command|Find file*. Atau lebih cepatnya dengan menekan kombinasi tombol Alt-?. Sebuah dialog akan ditampilkan.

Ada dua field yang perlu diisi pada dialog tersebut. Pertama, *start at* akan menentukan lokasi awal pencarian, atau ruang lingkup pencarian. Apabila Anda ingin mencari file di seluruh harddisk, masukkan / sebagai isi dari Start at. Apabila Anda ingin mencari di direktori aktif, masukkanlah tanda titik. Kemudian, pada bagian Filename, masukkanlah kriteria nama file yang ingin dicari. Penggunaan wildcard diijinkan. Apabila apa yang Anda ketahui dari file yang ingin dicari adalah isi file-nya, maka masukkanlah kata kunci yang



Aksi untuk file atau direktori.

merupakan bagian dari isi file ke field Content.

Pencarian dimulai dengan menekan tombol OK. Sebuah dialog yang menampilkan progress pencarian akan ditampilkan. Anda dapat menghentikan pencarian dengan menekan tombol *Quit*. Pencarian akan keluar seketika. Untuk mengulangi pencarian, kliklah tombol *Again*.

Apabila Anda merasa bahwa direktori awal pencarian terlalu panjang, maka Anda dapat klik pada tombol *Tree* yang terletak di sebelah kanan tombol OK yang sebelumnya kita gunakan untuk memulai pencarian. Pilihlah direktori awal pencarian di sebuah tree direktori yang ditampilkan.

Terlalu bertele-tele? Rindu akan directory name completion ala Bash? Tersedia kok. Hapus isi dari field Start at. Kemudian, ketiklah tanda /. Setelah itu, ketiklah huruf pertama atau kedua nama direktori yang ingin dilengkapi. Kemudian, tekan dan lepaskanlah tombol ESC. Setelah itu, tekanlah tombol TAB. Harap diingat bahwa penekanan tombol TAB langsung akan membawa Anda kepada field berikutnya. Oleh karena itu, penekanan tombol ESC adalah wajib.

Apabila penekanan tombol TAB sekali tersebut tidak membuahkan hasil karena terdapat beberapa nama direktori dengan huruf awal yang sama, maka tekanlah kembali ESC dan TAB. Sebuah list akan

tampil. Anda dapat langsung memilih dari list tersebut. Dari sisi pemrograman, hal ini merupakan pekerjaan kecil yang memakan waktu. Sungguh salut kepada Miguel dan teman-teman programmer MC untuk fitur ini.

Satu lagi hal kecil yang sangat berguna, namun selalu terlupakan. Tombol F2. Cobalah posisikan kursor Anda pada sebuah file. Tekanlah tombol F2. Sebuah dialog berisikan berbagai menu akan ditampilkan. Tersedia banyak aksi yang mungkin sebagian besar di antaranya tidak diperlukan. Namun, paling tidak, Anda dapat memilih untuk mengompress atau mendekompress file tersebut. Menarik sekali bukan? Setelah find, maka MC juga menjadi *frontend* untuk Gzip/BZip2. Anda bahkan dapat mengonversi dari bz2 ke gzip dan lain sebagainya.

Cobalah untuk mengompress dan mendekompress file. Anda akan terkesan dengan kemampuannya. Tombol F2 ini juga dapat diterapkan pada direktori.

Bagaimana kesan Anda terhadap MC sampai saat ini? Bagi penulis, MC adalah program yang luar biasa. Tiada tanding pokoknya. NC jelas kalah jauh. Dan yang penting, apabila digunakan secara maksimal, pengguna Linux dapat mengandalkan MC sebagai file manager yang luar biasa hebat. Lokal ataupun remote, tidak masalah sama sekali. Terimakasih banyak untuk pengembang MC.

Noprianto (noprianto@infolinux.co.id)